

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Plastik merupakan bahan yang sangat merusak lingkungan. Butuh waktu ratusan, bahkan ribuan tahun agar bisa terurai, maka plastik sangat membahayakan lingkungan. Langkah positif untuk pengurangan sampah dilakukan dengan melalui kampanye 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunkan kembali) dan recycle (mendaur ulang).

Menurut ketua umum Indonesia Solid Waste Association (InSWA) Sri Bebassari (2015) mengatakan “Berdasarkan data statistic persampahan domestik Indonesia, pada tahun 2015 sampah plastik yang ada di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun itu hanya 14 persen dari total produksi sampah yang ada di Indonesia”.

Pada situasi pandemi yang dialami sekarang upaya masyarakat dalam mendaur ulang menjadi berkurang karena kurangnya kegiatan penyuluhan. Pengurangan kegiatan tatap muka ini guna meminimalisir penularan COVID-19. Namun limbah pemakaian terus dilakukan tanpa upaya mengelola limbah seperti botol plastik bekas.

Menurut Nazzaruddin (1994) (dalam Ilmiajayanti dan Dewi, 2015). Taman adalah sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olahraga, bersantai, bermain, dan sebagainya. Seperti halnya Taman Waru Lampung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengelola taman yaitu bapak Gunawan Santoso (2020) menjelaskan kegiatan yang diadakan mendapat antusias yang

baik dari berbagai usia. Namun pengelola terkendala dalam pendanaan maupun instruktur untuk kegiatan, menjadikan kegiatan diadakan sangat terbatas.

Penulis telah melakukan observasi di Taman Waru Lampung guna mendapatkan data yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan hasil dari wawancara dan observasi didapatkan beberapa keresahan perihal limbah anorganik yang ada di Taman Waru Lampung seperti limbah botol plastic bekas yang tidak dioptimalkan.

Oleh sebab itu penulis ingin membantu dalam hal kecil seperti dari diri sendiri, salah satunya dengan mengangkat judul penulisan milik penulis yang bertema mengenai kreativitas dan keterampilan mengolah limbah anorganik dengan mendaur ulang limbah menjadi produk kerajinan di Taman Waru Lampung.

Selain itu kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar menjadi alasan penulis yang masih sebagai mahasiswa, yaitu memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan mendaur ulang limbah anorganik guna dijadikan sebuah karya kerajinan yang efisien baik dari segi fungsi, pembuatan, dan biaya.

Untuk pengambilan data mengenai limbah anorganik sendiri didapat dari survei lapangan yang dilakukan oleh penulis. Terdapat beberapa sampah anorganik botol plastic yang hanya di tumpuk oleh pengelola, dijelaskan oleh pengelola taman bahwa selama ini limbah hanya dikumpulkan dan diberikan pada petugas kebersihan untuk dibuang.

Sesuai hasil perencanaan diperoleh hasil kerajinan berbahan dasar anorganik yang memiliki fungsi pakai. Sedangkan untuk referensi mengenai daur ulang limbah didapatkan dengan mudah dari *Youtube*, hanya saja video daur ulang yang dilakukan sekedar membuat kerajinan tanpa menjelaskan secara detail mengenai dasar seni rupa, alat atau bahan maupun pembuatan.

Dengan demikian penulis yang berasal dari bidang seni rupa, diharapkan dapat mempermudah dalam menjelaskan pengetahuan mengenai mendaur ulang limbah anorganik, dengan penerapan teknik 3R (Recycle, Reuse, Reduce), dan 3M (Menggunting, Menempel, Melipat) bagi remaja usia 12 – 14 tahun di Taman Waru Lampung.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan aktivitas kreativitas dan keterampilan masyarakat khususnya bagi remaja usia 12 – 14 tahun untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan diadakannya kegiatan pembelajaran daur ulang di Taman Waru Lampung.
- 2 Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya bagi remaja usia 12 – 14 tahun tentang mendaur ulang limbah anorganik dengan penerapan teknik 3R (*Recycle, Reuse, Reduce*), dan 3M (Menggunting, Menempel, Melipat) dalam kegiatan pembelajaran daur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung.
- 3 Hasil belajar peserta remaja usia 12 – 14 tahun dari mendaur ulang limbah anorganik dalam kegiatan pembelajaran daur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung dapat dijadikan sebuah pembelajaran dalam penelitian selanjutnya maupun dijadikan untuk membuka peluang usaha dan potensi ekonomi mereka nantinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Apa saja aktivitas kreativitas dan keterampilan masyarakat yang dikhususkan bagi remaja usia 12 – 14 tahun mengenai kegiatan mendaur ulang yang diadakan di Taman Waru Lampung untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar?
- 2 Bagaimana kreativitas dan keterampilan peserta remaja usia 12 – 14 tahun dari kegiatan pembelajaran tentang daur ulang dengan penerapan teknik 3R (*Recycle, Reuse, Reduce*), dan 3M (Menggunting, Menempel, Melipat) dalam kegiatan mendaur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung?
- 3 Bagaimana hasil belajar peserta remaja usia 12 – 14 tahun tentang daur ulang dengan penerapan teknik 3R (*Recycle, Reuse, Reduce*), dan 3M (Menggunting, Menempel, Melipat) dalam kegiatan pelatihan daur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan, seperti berikut ini:

- 1 Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas kreativitas dan keterampilan bagi masyarakat khususnya remaja usia 12 – 14 tahun

mengenai kegiatan mendaur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

2 Meningkatkan daya pikir, kreativitas dan keterampilan masyarakat khususnya remaja usia 12 – 14 tahun untuk menggunakan bahan bekas pakai dalam mendaur ulang limbah dengan penerapan teknik 3R (*Recycle, Reuse, Reduce*), dan 3M (Menggunting, Menempel, Melipat) dalam kegiatan mendaur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung

3 Hasil belajar peserta remaja usia 12 – 14 tahun dari mendaur ulang limbah anorganik dalam kegiatan pembelajaran daur ulang limbah anorganik di Taman Waru Lampung dapat dijadikan sebuah pembelajaran dalam penelitian selanjutnya maupun dijadikan untuk membuka peluang usaha dan potensi ekonomi mereka nantinya.